BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Paparan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Profil SMK Assalam Durenan Trenggalek, Visi SMK Assalam Durenan adalah "*Menjadi sekolah unggulan berwawasan global , kreatif, inovatif, cerdas berlandaskan Iman dan Takwa*". Sedangkan misinya sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan kejuruan berstandar nasional/internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang *high-recommended* untuk DU/DI karena keunggulan komparatif dan kompetitif.
4. Melakukan adaptasi dan pengembangan IPTEK dunia untuk menunjang pembangunan daerah.
5. Meningkatkan kualitas manajemen berbasis sekolah yang transparan dan akun tabel.
6. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan dan Pelatihan.
7. Meningkatkan kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri untuk menunjang kualitas Unit Produksi.

8. Menjaga kelestarian lingkungan melalui program *Green-school/Green-ecology* berbasis budaya dan kearifan lokal.

Identitas sekolah

1) Nama sekolah : smk terpadu assalam durenan
   status : swasta
   nss/npsn : 69947030
2) Sk. Pendirian sekolah : ppt nu assalam trenggalek
   nomor : 005/sk/pptnu.as/1/2016
   tanggal : 29 januari 2016
3) Bidang keahlian / program keahlian / kompetensi keahlian
   bidang keahlian : seni dan industri kreatif
   program keahlian : seni rupa
   kompetensi keahlian : desain komunikasi visual

   bidang keahlian : akuntansi dan keuangan
   program keahlian : akuntansi dan keuangan lembaga
   kompetensi keahlian : perbankan dan keuangan mikro

   bidang keahlian : bisnis dan manajemen
   program keahlian : bisnis dan pemasaran
   kompetensi keahlian : bisnis daring dan pemasaran

   bidang keahlian : teknologi informasi dan komunikasi

program keahlian : teknik komputer dan informatika

kompetensi keahlian : rekayasa perangkat lunak

4) Kepala sekolah

nama : bahruroini,s.pd.i

nip : -

sk yang mengangkat : ppt nu assalam trenggalek

nomor sk : 004/sk/pptnu.as/vi/2017

tanggal : 10 juli 2017

tmt :

5) Nama yayasan : ppt nu assalam trenggalek

nama ketua yayasan : dra. Hj. Laelatul esrok

alamat yayasan : jl. Raya karangrejo durenan durenan trenggalek

telepon yayasan :

6) Alamat sekolah :

alamat yayasan : jl. Raya karangrejo durenan durenan trenggalek

telepon :

Website : www.smkassalamdurenan.sch.id

E-mail : smkassalamdrn@gmail.com

7) Luas tanah : 10.500 m^2

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka elanjutnya

peneliti aka melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut darinhasil penelitian. Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggnukan analisis deskriptif kualitatif, dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di SMK Assalam Durenan Trengalek. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Adapun hasil analisis peneliti adalah sebagai berikut:

B. Deskrisp Data

1. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMK Assalam Durenan Trenggalek

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual membentuk karakter religius siswa, banyak usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, maupun guru mata pelajaran lain di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

Berakhlakul karimah yang baik merupakan salah satu sifat Nabi Muhammad saw, yang harus diikuti dan diteladani sebagai umat Nabi Muhammad saw. Sehinnga dengan adanya sebuah tingkah laku sopan santu berahklak yang baik sebuah pedoman sebagai umat muslim lebih baik dan lebih indah.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam proses menanamkan dan mengembangkan perilaku/nilai kejujuran

di kalangan peseta didik. Pertama pada tanggal 15 Maret 2021 peneliti menyerahkan surat izin penelitian di SMK Terpadu Assalam Durenan. Setelah itu pada tanggal 17 Maret 2021 peneliti melakukan penelitian mewawancarai kepala sekolah, guru dan murid. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah. Bedasarkan wawancara pada tanggal 17 Maret 2021 sebagai berikut:[80]

Gambar 4.1 kegiatan wawancara dengan kepala sekolah

Peneliti :*"Bagaimana peran kepala sekolah dalam pemebentukan kecerdasan spiritual?"*

Kepala sekolah : "*Memfokuskan sholat berjamaah dan baca al-qur'an dan mempelajari kitab kuning ,Murid harus wajib sholat duha dan Membaca al-qur'an bersama sama sebelum mulai pelajaran di mulai."*[81]

[80] Observasi Rabu Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 09.00

[81] Wawancara dengan kepala sekolah SMK Assalam Durenan Trenggalek, bapak bahruroinu,s.pd,I tanggal 15 maret 2021 pukul 09.00 WIB di sekolahan

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah bahwa kepala sekolah berperan dalam pembentukan kecerdasan spiritual dengan memfokuskan dalam pembelajaran agama islam dengan membaca al-Quran dan kitab kuning, serta wajib sholat dhuha berjamaah dan membaca al-Quran sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya diperkuat dengan wawancara sebagai berikut:

Peneliti : "*Adakah kegiatan-kegiatan untuk membentuk kecerdasan spiritual ?"*

Kepsek : "*Ada pelajaran yang bisa membentuk karakter siswa yang berkarakter annadhiliyah dan membimbing siswa untuk berkarakter ahklakul kharimal. Selanjutnya agama dalam pembelajaran agama islam jug membentuk menyeluruh membentuk karakter religius siswa dan kecerdasan spiritual."*[82]

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah bahwa di SMK Assalam Durenan terdapat kegitan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dalam pemberjaran misalanya pembelajaran aswaja dan di luar pembelajaran untuk membentuk akhlakul karimah.

[82] Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Assalam Durenan Trenggalek, Bapak Bahruroinu,s.pd,I tanggal 15 maret 2021 pukul 09.00 WIB di sekolahan

Gambar 4.2 wawanacara dengan ibu guru PAI

Selanjutnya untuk menggali lebih dalam strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk kecerdasan spiritual, peneliti mewawancarai guru pedidikan agama islam sebagai beikut:

Peneliti : "*Apa strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?:*
Guru PAI : "*Pemberian pembiasaan yang religius"*.[83]

Berdasarkan pernyataan guru PAI tersebut bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dengan memberi pembiasaan religius dalam pembelajaran. Selanjutnya pernyataan guru PAI sebagai berikut:

Peneliti :"*Siapa yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa?"*
Guru PAI : "*guru agama"*[84]

Berdasarkan wawancara di atas pendidikan agama islam berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan spirirtual. Hal tersebut diperjelas pada wawancara sebagai berikut:

Peneliti : "*Mengapa strategi guru PAI dibutuhkan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?"*
Guru PAI : "*karena guru PAI yang berperan penting mengenai agama ketika disekolah"*.

[83] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah
[84] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

Berdasarkan wawancara di atas guru PAI dibutuhkan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa ketika disekolah. Hal tersebut diperkuat oleh wawancara guru sebagai berikut:

Peneliti :"*Kapan strategi guru PAI dibutuhkan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa?"*
Guru PAI :"*setiap hari, dengan cara pembiasaan".*

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa guru pendidikan agama islam hampir setiap hari dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan cara pembiasaan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan guru sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah ada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ?"*
Guru PAI :"*ada, cara toharoh yang baik dan benar, cara sholat wajib maupun Sunnah, itu semua bisa dengan praktik".*[85]

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa seperti cara thaharah yang benar, sholat wajib maupun sunnah dengan cara praktik. Hal tersebut diperkuat oleh wawancara sebagai berikut:

Peneliti :"*Bagaimana kegiatan pembelajaran tersebut meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ?"*
Guru PAI :"*dengan praktik maka peserta didik tau dimana salahnya"*[86]

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan praktik

[85] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah
[86] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

maka dari itu peserta didik dapat mengetahui benar salahnya. Pernyataan guru pendidikan agama islam tersebut diperkuat oleh pernyataan beberapa siswa melalui sebagai berikut:

Selanjutnya untuk menggali lebih dalam strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk kecerdasan spiritual, peneliti mewawancarai siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek

Gambar 4.3 wawancara siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek

Peneliti :"*Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah ?*
FFA :"*Bisa membangun bakatnya yang contohnya qori', dan tilawatul qur'an*[87]

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peseta didik maka

[87] Wawancara dengan Murid SMK Assalam Durenan, fattulloh tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.00 WIB di sekolah

dari itu pendidikan agama islam sangat lah baik untuk membangun bakatnya yang bersifat seperti bisa membaca secara qiro'atul qur'an dan bisa membaca secara tilawatul qur'an.hal tersebut diperkuat pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah ?*
AAM :"*sangat penting karena pelajaran agama islam sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari*[88]

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningatkan kecerdasan spiritual peserta didik maka dari itu sangatlah penting karena pelajaran agama islam sangat di butuhkan manusia atau siswa dalam kehidupan sehari-hari.hal tersebut diperkuat pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah terdapat pengembangan minat dan bakat yang berkaitan pembelajaran agama islam* ?
AAM :"*saya sangat minat terhadap pelajaran agama islam, contohnya dalam bidang hukum islam".*

Bedasarakan pernyataan tersebut bahwa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdsasan spiritual peserta didik maka dari itu. siswa sangatlah minat terhadap pelajaran agama islam, yang serupa cotohnya seperti bidang hukum-hukum islam.hal tersebut diperkuat dalam pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah?*

[88] Wawancara dengan Murid SMK Assalam Durenan, Anjar tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.00 WIB di sekolah

RW :"*Menurut saya pembelajaran agama islam sangat penting karena diajarkan disekolah, apabila sekolah tidak ada pembelajaran agama maka para siswa-siswi tidak akan paham tentang akhlakul karimah yang baik".*[89]

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik maka dari itu. Pembelajaran agama islam sangatlah penting diarkan di sekolah, apabila sekolah tidak ada pembelajaran agama islam maka para siswa-siswi tidak akan paham tentang berahklakul kharimah yang baik. Hal tersebut dperkuat dalam pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah terdapat pengembangan minat dan bakat yang berkaitan pembelajaran agama islam ?*
RW :"*ada".*

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa siswa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerasan spiritual untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserat didik maka dari itu. Ada minat dan bakat siswa dalam pembelajaran agam islam. Hal tersebut diperkuat dalam pernyataan siswa sebagai berikut:

Pendidik :"*Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah ?*
AH :"*Meneurut saya pembelajaran agama islam sangat penting diajarkan disekolah".*[90]

[89] Wawancara dengan Murid SMK Assalam Durenan, Ranita tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.00 WIB di sekolah

[90] Wawancara dengan Murid SMK Assalam Durenan, Ahmad tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.00 WIB di sekolah

Berdasarkan pernyataan tersebut bahawa siswa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerasan spiritual untuk meningkatkan kecerasan spiritual peserta didik maka dari itu. Pembelajaran agama islam sangatlah penting di ajarkan di sekolah. Hal tersebut diperkuat dalam pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah terdapat pengembangan minat dan bakat yang berkaitan pemeblajaran agama islam ?"*
AH :"*ada".*

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa siswa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserat didik maka dari itu. Ada minat dan bakat siswa dalam pembelajaran agam islam. Hal tersebut diperkuat dalam pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah ?*
Da :"*tentang pemebelajaran agama islam disekolah tentunya sangat penting, karena didalamnya terdapat materi-materi yang tentunya sangat bermanfaat dan juga menambah wawasan tentang agama islam."*[91]

Bedasarkan pernyataan tersebut bahwa siswa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan spiritual untuk meningkatkan kecerdasan spiritual untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik maka dari itu. Tentunya pembelajaran agama islam disekolah sangat penting, karena didalmnya terdapat materi-materi yang

[91] Wawancara dengan Murid SMK Assalam Durenan, Danila tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.00 WIB di sekolah

tentunya sangat bermanfaat dan juga menambah wawasan tentang kita sebagai umat agama islam. Hal tersebut diperkuat siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah ada nilai yang dapat di ambil dalam pembelajaran agama disekolah ?*
DA :"*ada".*

Berdasarkan penytaaan tersebut bahwa siswa terdapat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerasan spiritual untuk meningkatkan kecerasan spiritual peserta didik maka dari itu. Ada karenan pembelajaran agama islam sangatlah penting bagi seseorang dalam meningkatkan keimanan terhadap tuhan yang maha esa. Hal tersebut diperkuat oleh siswa.

2. Strategi Guru Pendiidkan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

Pertama pada tanggal 15 Maret 2021 peneliti menyerahkan surat izin penelitian di SMK Terpadu Assalam Durenan. Setelah itu pada tanggal 17 Maret 2021 peneliti melakukan penelitian mewawancarai kepala sekolah, guru dan murid. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah. Bedasarkan wawancara pada tanggal 17 Maret 2021 sebagai

berikut:[92]

Tabel 4.4 kegiatan membetuk karakter religius

Peneliti :"*Apakah disekolah ini terdapat kegiatan untuk membentuk karakter religius ?*

Kepala sekolah :"*Ada, misalnya kegiatan sholat berjamaah dan kegiatan agama yang lain misalnya acara hari besar Islam disetiap tahunnya.*[93]

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah bahwa kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakater religius siswa. Kegiatan sholat berjamaah dan kegiatan agam yang lainnya sperti misalnya acar hari besar islam disetiap tahunnya. Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Peneliti :"*Apa bentuk kegiatan-kegiatan tersebut? Dan jelaskan pembentukan karakter religius apa dalam kegiatan tersebut!*

Kepala sekolah:*" Sholat dhuha berjamaah, kegiatan pondok dan kegiatan hari besar islam. Sholat dhuha berjamaah membentuk karakter disiplin, jujur dan bertanggung jawab.*

Berdasarkan penyataan kepala sekolah bahwa kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter religius siswa. Ada beberapa pembentukan karakter religius seperti sholat dhuha berjamaah, kegiatan pondok dan kegiatan

[92] Observasi Rabu Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 09.00

[93] Wawancara dengan kepala sekolah SMK Assalam Durenan Trenggalek, bapak bahruroinu,s.pd,I tanggal 15 maret 2021 pukul 09.00 WIB di sekolahan

hari besar islam hal ini dapat membangun karakter religius siswwa menjadi jujur dan bertanggung jawab. Hal ini diperkuat pernyataan oleh Guru PAI sebagai berikut:

Peneliti :" *Apa strategi guru PAI untuk membentuk karakter religius siswa?*
Guru PAI *:"dengan cara praktik bersuci, praktik beribadah, itu semua termasuk kegiatan pembelajaran dalam membentuk karakter siswa*[94]

Berdasarkan pernyataan guru PAI berperan dalam pembentukan karakter religius siswa. Dengan cara praktik bersuci, praktik beribadah, itu semua termasuk kagiatan pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa yang bereligius. Hal ini dipeerkuat penyataan oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:" Mengapa strategi guru PAI dapat membentuk karakter religius siswa?*
Guru PAI *:" karena sebagai guru PAI tidak hanya memberi materi tentang agama kepada siswa tetapi juga harus bisa ditiru dalam hal kepribadian".*

Berdasarkan pernyataan guru PAI berperan dalam pembentukan karakter religius siswa. Sebagai guru PAI tidak hanya memberi materi tentang agama kepada siswa tetapi juga harus bisa ditiru dalam hal kepribadian siswa. Hal ini diperkuat dalam pernyataan oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti :"Dimana kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa di bentuk?
Guru :"*disekolah*

Berdasarkan pernyataan guru PAI berperan dalam pembentukan karakter religius siswa. Sebagai guru PAI sangatlah tepat untuk mengajarkan disekolah tentang berkarakter yang baik untuk siswa , karenan disekolahan lah

[94] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

guru PAI sangat berperan dalam menanamkan karakter religius siswa. Hal ini diperkuat dalam pernyataan oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti :"*Bagaimana starategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa?*
Guru *:" memberikan pembiasaan yang religious".*[95]

Berdasarkan pernyataan guru PAI berperan dalam pembentukan karakter religius siswa. Sebagai guru PAI harus membeikan pembiasaan yang berkarakter religius untuk siswa. Hal ini diperkuat dalam pernyataan oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana strategi guru PAI untuk membentuk karakter religius siswa?*
Guru :"*Menanamkan karakter anak yang religius*

Berdasarkan pernyataan guru PAI berperan dalam pembentukan karakter relgius siswa. Sebagai guru PAI sangatlah penting untuk menanamkan karakter anak yang religius. Hal ini diperkuat dalam pernyataan oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah terdapat kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakter religius siswa ?*
Guru *:" ya, missal praktik beribadah dan menghormati orang lain".*[96]

Berdasarkan pernyataan guru PAI berperan dalam pembentukan karakter religius siswa. Sebagai guru, guru memberikan praktik secara beribadah dan menghormati orang lain untuk membentuk karakter religius siswa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek sebagai berikut:

---

[95] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

[96] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, ibu ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

Peneliti :"*Bagaimana penanaman karakter beragama yang baik yang dilakukan oleh guru ?*
FFA *:" iya, guru agama islam yang mendidik kita tentang adab*[97]

Berdasarkan penytaaan tersebut bahwa siswa terdapat kegiatan pembelajaran kegaiatan membentuk karakter religius peserta didik maka dari itu siswa mengemukakan guru agama islam telah mendidik siswa secara berdap dan sopan santun yang baik sebagai seorang siswa. Hal ini diperkuat oleh pernytaan siswa sebagai berikut:

Peneliti *:"Apakah terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran ataupun non pembelajaran untuk membentuk karakter beragama yang baik*
FFA *:"Ada, sholat duha, istihosah".*

Berdasarakan pernyataan tersebut siswa terdapat pembelajaran kegiatan membentuk karakter religius siswa maka dari itu siswa mengemukakan ada kegiatan karakter religius contohnya seperti kegaitan sholat duha dan kegiatan istihosah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti *:"Apakah dalam pembelajaran agama islam guru menanamkan karakter beragama dengan baik ?*
AAM *:" iya, guru agama islam menanamkan karakter Bergama dengan baik".*[98]

Berdasarkan pernyataan tersebut siswa terdapat pembelajaran kegiatatan membentuk karakter religius siswa maka dari itu siswa mengemukakan guru agama islam telah memberikan atau menanamkan berkarakter agama dengan baik. Hal ini diperkuat oeh pernyataan siswa sebagai berikut:

[97] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, fattulloh Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah
[98] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, Anjar Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah

Peneliti :"*Bagaimana penanaman karakter beragama yang baik yang dilakukan oleh guru?".*
RW :"*guru mengajar dengan sikap baik,sopan, menggunakan tuturkata yang baik".*[99]

Berdasarkan pernyataan tersebut siswa tedapat pembelajran kegaiatan membentuk karakter religius siswa maka dari itu siswa mengemukakan guru mengajarkan dengan sikap baik, sopan, menggunakan tuturkata yang baik sebab itu siswa dapat memahaminya dan bisa mencontohnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti :"*Apakah terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran ataupun non pembelajaran untuk membentuk karakter beragama yang baik".*
AH :" *ada,contohnya seperti kegiatan qiroah".*[100]

Berdasarkan pernyataan tersebut siswa terdapat pembelajaran kegiatan membentuk karakter religius siswa maka dari itu siswa mengemukakan contoh kegiatan sikap yang baik seperti kegiatan qiroah dan kegiatan lainnya yang bersumber dengan berkarakter yang religius. Hal ini diperkuat pernyataan siswa sebagai berikut:

Peneliti *:"Apakah terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran ataupun non pembelajaran untuk membentuk karakter beragama yang baik".*
DA :"*kegiatan pembelajran yang seperti mengaji al-qur'an sebelum mulai PKBM. Yang non pembelajran seperti halnya mengikuti ekstakulikuler keagamaan seperti khitobah, kultum qiro'at, dll".*[101]

Berdasarkan pernyataan tersebut siswa terdapat pembelajaran kegiatan membentuk karakter religius ssiwa maka dari itu siswa mengemukakan kegiatan

[99] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, ranita Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah

[100] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, Ahmad Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah

[101] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, Denis Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah

pembelajaran yang seperti halnya siswa mengikuti kegiatan ekstakulikuler keagamaan contohnya seperti kegiatan khitobah, kultum dan qiro'at.

Setelah selesei penelitian kedua,peneliti melanjutkan penelitian yang ketiga yang mewawancarai kepala sekolah, guru, dan murid sebagai berikut:

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

Pertama pada tanggal 15 Maret 2021 peneliti menyerahkan surat izin penelitian di SMK Terpadu Assalam Durenan. Setelah itu pada tanggal 17 Maret 2021 peneliti melakukan penelitian mewawancarai kepala sekolah, guru dan murid. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual untuk membentuk karakter religius siswa, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah. Bedasarkan wawancara pada tanggal 17 Maret 2021 sebagai berikut:[102]

Peneliti	:"*Apakah ciri khas SMK Assalam Durenan "*
Kepala sekolah	:" *SMK Assalam Durenan .Berbasis sekolahan yang berlembaga pesantren Ada lembaga sekolah diniyah, sorof al-qur'an, pondok pesantren berbasis salaf".* [103]

Berdasarkan pernyataan di atas dengan kepala sekolah peneliti menganalis sekolahSMK Assalam adalah sekolaah yang berbasis sekolahan yang berlembaga pesantren dan ada lembaga sekolah diniyah, sorof al-qur'an pondok pesantren berbasis salaf. Yang dimana sekolahan tesebut adalah suatu yang kuat pendidikan agama islamnya dengan demikian murid diajarkan suatu

[102] Observasi di SMK Assalam Durenan, Tanggal 17 Maret 2021 09.00 WIB

[103] Wawancara dengan kepala sekolah SMK Assalam Durenan Trenggalek, bapak bahruroinu,s.pd,I tanggal 15 maret 2021 pukul 09.00 WIB di sekolahan

yang bisa mencerdaskan secara spiritual untuk membentuk karakter religius murid. pernyataan ini diperkuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Peneliti	:" *Bagaimanakah perkembangan sokolah ini sampai sekarang ?"*
Kepala sekolah	*:"Perkembangan SMK Assalam Durenan sangat baik Urutan 30 sekolah swasta terbaik di sekolah di trenggalek. 4 besar sekolah swasta terbaik di trenggalek Ada 310 siswa .SMK Assalam Durenan bersetandar usb".*[104]

Berdasarkan pernyataan diatas kepala sekolah mengemukakan perkembangan di SMK sangatlah pesat dalam sekolah terbaik swasta di Trengalek dengan ada 310 siswa yang sekolahan bersetandart usb, berarti sekolahan yang sangat luas akan potensial secara berpendidik dan beragama yang baik, pernyataan ini diperkuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Peneliti	:"*Bagaimana mutu pembelajaran di SMK Assalam Durenan?"*
Kepsek	:"*Merekrut guru senior yang berkualitas dan sangat baik wawasanya untuk menjadi guru dan semua difasilitasi oleh pemerintah".*

Berdasarkan pernyataan di atas kepala sekolah mengemukakan secara mutu pemeblajaran SMK Assalam sangatlah baik. Sekolahan dengan merekrut guru senior yang berkualitas dan sangat baik wawsannya untk menjadi guru yang pintar mendidik murid secara spiritual dan religius, pernytaan ini diperkuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Peneliti	:"*Apa bentuk kegiatan-kegiatan tersebut? Dan jelaskan pembentukan karakter religius apa dalam kegiatan tersebut!"*
Kepsek	*:"Sholat dhuha berjamaah, kegiatan pondok dan kegiatan hari besar islam. Sholat dhuha berjamaah membentuk karakter disiplin, jujur dan bertanggung jawab".*[105]

[104] Wawancara dengan kepala sekolah SMK Assalam Durenan Trenggalek, bapak bahruroinu,s.pd,I tanggal 15 maret 2021 pukul 09.00 WIB di sekolahan

Berdasarkan perryataan di atas kepala sekolah mengemukakan ada contoh kegiatan yang menimbulkan berkarakter siswa secara religius dengan mengadakan sholat dhuha berjamaah, dan bisa membentuk karakter yang disiplin, jujur, dan bertangung jawab atas semua kewajiban sebagai umat islam yang baik, pernyataan ini diperkuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Peneliti *:"Apakah terdapat ekstrakulikuler untuk mengembangkan bakat, minta dan kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan pendidikan agama islam ?"*

Kepsek *:"Ada kagiatan tilawah, yang bersifat wajib dan Siswa yang tidak tinggal dipondok harus wajib untuk mengikuti kegiatan tilawah,qitobah yang berkemapuan bicara yang bagus dan baik,dan ada seni sholawat dan ada pelatih yang berkemampuan yang sangat baik".*[106]

Berdasarkan pernyataan di atas kepala sekolah sangatlah benar dalam mendidik siswa secara jujur dan disiplin. peneliti menganalisis secara garis besar ada perbedaan siswa yang pondok dan tidak, siswa yang mondok harus wajib untuk mengikuti kegiatan tilawah, qitobah yang berkemampuan bicara yang bagus da nada seni sholawat yang pelatihnya sangat berekmampuan yang sangat baik, dengan hal ini sangatlah mendukung siswa bisa menanamkan kecerdasan spiritual secara berkarakter religius, dengan pernyataan ini diperkuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Penliti *:"Apakah peserta didik mendapatkan prestasi yang berkaitan dengan pendidikan agama islam".*

Kepsek *:" Ikut lomba yang berkaitan agama islam dan menjuarai ditingkat kecamatan".*

[106] Wawancara dengan kepala sekolah SMK Assalam Durenan Trenggalek, bapak bahruroinu,s.pd,I tanggal 15 maret 2021 pukul 09.00 WIB di sekolahan

Berdasarkan pernyataan di atas kepala sekolah sangatlah benar. Siswa secara baik bisa mengikuti lomba yang berkaiatan dengan agama islam dan bisa menjuarai di tingkat kecamatan.

Pernyataan diatas diperkuat oleh guru PAI yang sangat berperan sabagai guru yang bisa menanamkan kecerdasan spiritual siswa membentuk karakter religius siswa yang di analisis oleh peneliti sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana cara guru untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik pada Allah SWT ?"*

Guru *:"membiasakan anak-anak berdoa sebelum memulai pembelajaran itu sebagian dari melatih karakter religious siswa, setelah berdoa dibiasakan untuk hafalan asmaul husna dan hafalan surat-surat pendek minimal 10 surat".*[107]

Berdasarakan pernyataan diatas guru PAI mengemukakan yang akan di analisis peneliti yaitu. Anak-anak sangat terbiasa dengan awal do'a sebelum memulai awal pelajaran yag demikian itu bisa melatih karakter religious siswa, setelah berdo'a siswa menghafalkan asmaul husna dan hafalan susrat-surat pendek minimal 10 surat. Hal ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana penanaman nilai kepada peserta didik sebagai pedoman hidup?"*

Guru *:"untuk penanaman nilai kepada peserta didik, SMK Assalam ini dibiasakan pada jam istirahat sholat duha dimasjid bersama-sama".*

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI mengemukakan yang akan dianalisis peneliti yaitu untuk penanaman nilai peserta didik SMK ASSalam di biasakan pada jam istirahat harus wajib sholat dhuha dimasjid secara bersam-

[107] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Bapak Arif Rifai, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

sama. dengan hal ini murid sangatlah berpontensial secara berkarakter religius. Hal pernyataan ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana guru menerapkan penyesuaian diri peserta didik dengan lingkungannya ?"*

Guru *:"memberikan ilmu pendidikan agama kepada peserta didik, menanamkan karakter anak yang baik dalam lingkungan mereka, memberikan keimanan dalam jiwa anak didik dan mendidik anak agar berbudi pekerti yang luhur".*[108]

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI mengemukakan yang akan di analisis peneliti. Guru memberikan ilmu pendidikan agama kepada peserta didik dengan cara menanamkan karakter anak yang baik dalam lingkungan mereka, memberikan keimanan dalam jiwa anak didik dan mendiidk anak agar berbudi pekerti ke setiap manusia yang lhr dan mempunya sopan santun yang baik. Hal pernyataan ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti :*"Bagaimana strategi guru untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan,kekurangan-kekurangan dan kelemah-kelemahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama islam pada kehidupan sehari-hari ?"*

Guru :" *memberi arahan kepada semua peserta didik untuk lebih giat dalam beribadah, memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang hal baik dan buruk, yang harus dilakukan dan yang harus dihindari untuk menjadi muslim yang baik, meyakinkan peserta didik untuk selalu beribadah kepada Allah dan selalu berada di jalan Allah".*

Berdasarkan pernyatan di atas guru PAI mengemukakan yang akan di analisis peneliti. Sangatlah ter arah dengan wawancara di atas dengan guru memberikan arahan kepada semua peserta diidk untuk lebih giat dalam pembelajaran dan beribadah, memberikan penjelasan kepada peserta didik dengan hal-hal yang positif biar tidak melakukan hal yang negative, yang

[108] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Bapak Arif Rifai, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

sedemikian harus di hindari oleg umat beragama muslim menjadi seseorang yang baik, menyakinkan untuk selalu beribadah dan bergantung hanya kepad Allah swt. Hal pernyataan ini diperkuat guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Apa pencegahan guru untuk menangkal hal-hal negatif peserta didik ?"*

Guru *:"Berusaha menolong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang, tidak bosan-bosan memberikan nasihat yang baik untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja".*[109]

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI berusaha menolong peserta didik dalam mengembangkan pembawaan yang baaik dalam berahklakul kharimah dan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang di dalam diri peserta diidk, tidaklah bosan seorang guru dalam memberikan nasehat yang baik secara benar yntuk selalu berbuat kebaikan kepada siapa saja atau kepada sesorang.hal pernyataan ini diperkuaat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaiamana pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya ?"*

Guru *:"Secara umum dengan cara diberikan contoh kehidupan orang-orang disekitar kita, secara system dengan memberikan materi atau ceramah kepada peserta didik, secara fungsional dengan cara diberikan contoh kejadian yang nyata dalam kehidupan sehari-hari".*[110]

Berdasarkan pernytaan diatas guru PAI secara umum dengan cara memberikan contoh kehidupan orang yang ada disekitar kita, karena kalau kita berbuat kebaikan akan ditplong oleh siapapun dan secara system dengan memberikan materi atau cermah kepada peserta didik secara fungsional dengan

[109] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Ibu Ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

[110] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Bapak Arif Rifai, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

cara diberikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari agar berkarakter religiusnya bisa diterapkan dengan baik. Hal pernyataan ini di perkuat guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana strategi guru untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut bisa perkembang secara optimal ?"*
Guru *:"memberikan fasilitas untuk penyaluran bakat peserta didik serta dukungan fisik maupun mental".*

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAi memberikan semua fasilitas kepada peserta didik untuk penyaluran bakat serta dukungan yang sangat penuh dengan dukungan fisik maupun mental. Hal pernyataan ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan kemampuan bersikap fleksibel peserta didik ?"*
Guru *:" penanaman saling menghargai maupun menghormati terhadap orang lain".*[111]

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI telah menanamkan jiwa saling menghargai maupun menghormati sesame umat beragama dan terhadap sesorang yang lebih tua darinya. Hal pernyataan ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagimana strategi guru untuk meningkatkan kesadaran yang tinggi peserta didik ?"*
Guru *:"diberikan contoh pada kehidupan yang nyata atau yang ada dilingkungan sekitar".*

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI telah memebrikan contoh pada kehidupan yang nyata atau yang ada dilingkungan peserta didik maupun

[111] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Bapak Arif Rifai, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

didalam sekolah atau di luar sekolah. Hal pernyataan ini di perkuat pleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaiamana strategi guru untuk meningkatkan peserta didik dalam menghadapi dan melampaui masalah?"*
Guru *:"dengan pemberian materi tentang arti kesabaran".*

Berdasarkan pernyatan di atas guru PAI dengan memberikan materi secara secara sabar agar dapat di pahami oleh peserta didik dengan demukian peserta didik dapat mencohtoh apa saj yang di perintahkan guru atau menerima materi dngan paham. Hal pernyataan ini doperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana strategi untuk membentuk kebudayaan religius dalam kehiduapan sehari-hari maupun dalam pembelajaran* ?"
Guru *:"melakukan atau menanamkan pembiasaan untuk selalu berperilaku religius".*[112]

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI memberikan atau menanmkan pembiasan untuk selalu berperilaku religius secara baik. Hal pernyataan ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaiman strategi guru dalam menciptakan kehidupan keagamaan disekolah anatara sesama guru, guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik ?"*
Guru *:"melalui pembiasaan untuk selalu hormat dan berperilaku sopan santun terhadap guru maupun sesama teman".*

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI melakukan pembiasaan untuk selalu hormat dan berperilaku sopan santun terhadap semua orang terutama

[112] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Bapak Arif Rifai, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

kepada guru maupun sesama temannya agar menadapat pahala. Hal pernyataan di perkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Peneliti *:"Bagaimana strategi guru untuk menganalkan kepada peserta didik tentang pengertian dan tata cara dalam kehidupan sehari-hari ?"*

Guru *:" memberikan contoh kehidupan orang-orang disekitar baik yang religious maupun yang tidak, dan dianjurkan untuk peserta didik meniru perilaku yang baik".*

Berdasarkan pernyataan di atas guru PAI memebrikan contoh kehidupan yang sederhana seperti kehidupan di sekililing peserta didik yang religios maupun tidak, dan dianjurkan untuk peserta didik bisa meniru perilaku yang baik yang sopan dan berahklakul kharimah seperti rosul-nya. Hal pernyataan ini diperkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

Tabel 4.5 kegiatan guru memberikan motvasi kepada peserta didik

Peneliti *:"Bagaimana strategi guru untuk menumbuhkan bakat, minat dan kreativitas peserta didik dalam pendidikan agama ?"*

Guru *:"Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengembangkan dan melatih bakatnya, mendukung anak untuk mengikuti lomba-lomba sesuai dengan bakat yang dimilikinya serta memberikan fasilitas yang diperlukan".*[113]

[113] Wawancara dengan Guru SMK Assalam Durenan Trenggalek, Ibu Ifatul, S.Pd.I, tanggal 17 Maret 2021 pukul 10.00 WIB di sekolah

Berdasarkan gambar pernyataan di atas guru PAI telah memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk bisa mengembangkan krativitas tanpa batas yang dimiliki atau ke unggulan peserta didik. Untuk mengembngkan dan melatih bakatnya untuk mengikuti lomba-lomba sesuai dengan bakatnya yang dimiliki serta seorang guru atau sekolahan memfasilitasi apa yang diperlukan peserta didik.

Pernyataan ini diperkuat oleh peneliti yang mewawancarai peserta didik yang ber isinial (AMM) dan (RW) yang akan di analisis peneliti sebagai berikut:

Peneliti *:" Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah ?"*
AAM *:" sangat penting karena pelajaran agama islam sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari".*[114]

Berdasarkan pernyataan di atas telah perbendapat sangat lah penting pelajaran agama islam yang dikarenakan pokok inti untuk kehidupan sehari hari untuk berpeilaku yang benar dan baik. Hal pernyataan ini diperkuat oleh peserta didik sebagai berikut:

Peneliti *:"Apakah terdapat pengembangan minat dan bakat yang berkaitan pembelajaran agama islam ?"*
AAM *:"saya sangat minat terhadap pelajaran agama islam, contohnya dalam bidang hukum islam".*

Berdasarkan pernyataan di atas seorang siswa sangat minat terhadap pelajaran agam islam hal ini sangat lah baik untuk mengmbangkan kecerdasan yang berkarakter religius buat pesrta didik apalagi di bidang hukum islam.

[114] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, Ahmad Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah

Peserta didik sangatlah minat sekali.hal pernyataan ini diperkuat oleh peserta didik lainnya sebagai berikut:

Pendidik *:"Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran agama islam di sekolah ?"*

RW *:" menurut saya pembelajaran agama islam sangat penting karena diajarkan disekolah, apabila sekolah tidak ada pembelajaran agama maka para siswa-siswi tidak akan paham tentang akhlakul karimah yang baik".*[115]

Berdasarkan pernyataan di atas seorang pendidik menurutnya pemeblajaran gama islam sangat lah penting jadi sama halnya dengan peserta didik satuya di telah mengemukakan pelajaran agam sislam sangatlahnpenting bagi mereka, apalagi sekolah yang tidak da pembelajaran agama islam maka para siswa-siswi tidak akan paham tentang ahklakul karimah yang baik.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya sesorang pendidik harus memberi ilmu dan contoh kepada peserta didik. Hal ini sangat sangat diperlukan seperti guru harus memerikan sebuah kecerasan spiritual kepada peserta didik agar dapat pintar dalam beragama dan guru memberikan karakter yang bereligius agar siswa-siwi SMK Assalam durenan Trenggalek bisa berahklakul kharimah yang baik.

Data di atas di dukung dengan hasil observasi peneliti ketika berwanwacara kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik biar valid dalam penelitian.

[115] Wawancara Siswa SMK Assalam Durenan Trenggalek, Ranita Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Halaman sekolah

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data tentang guru agama dalam meningkatkan kecerdasan spiritual membentuk karakter religius siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek dapat ditemukan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan Peneliti di SMK Assalam Durenan Trenggalek

Sesuai observasi, dokumentasi dan wawancara di SMK Assalam Durenan Trenggalek tentang Strategi guru pendidikan agam islam meningkatkan *kecerdasan spiritual* dalam membentuk karakter religius siswa di Smk Assalam Durenan Trenggalek, maka peneliti mengambil kesimpulan yang peneliti ulas sebagai berikut:

a. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMK Assalam Durenan Trenggalek

1) Mendidik siswa agar rajin melaksanakan sholat lima waktu

Guru membiasakan siswa sholat dhuha dan duhur secara berjamaah, yang menjadi imam guru dan siswa, dilaksanakn di Masjid sekolah.

2) Melaksanakan puasa dibulan Ramadhan dengan ihklas

Guru mengadakan pondok Ramadhon di sekolah. Memberi masukan atau motivasi tentang pentingnya dan kewajiban berpuasa.

3) Menumbuhkan semangat siswa rajin membaca AL-QURAN

Guru memberikan pembinaan baca/tulis AL-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan cara membaca AL-Qur'an bersama dan dilanjutkan dengan kegiatan mengahal juz-amma.

4) Mendidik siswa agar terpanggil hatinya selalu mengingat Allah SWT

Guru membuat peraturan dan mengajak sisa melakukan sholat dhuha berjamaah, dilanjutkan dengan membaca Asmaul husna. Selanjutnya do'a bersama, stelah do'a membaca sholawat bersama setelah membeca AL-Qur'an bersama. Selesei membaca AL-Qur'an imam membaca do'a yang artinya minta dijauhkan dari segla rasa malas belajar dan diberi ilmu yang berkah.

4) Mengajak siswa untuk semnagat mengerjakan sholat-sholat sunnah.

Dengan membiasakan siswa serta memberi contoh tauldan dari para guru terlebih dahulu.

5) Membimbing siswa agar terbiasa mengerjakan puasa sunnah

Memotivasi siswa dengan memberitahu manfaat puasa dan mengajak siswa untuk melaksanakan puasa sunnah bersama-sama.

6) Mendiidk siswa agar cinta kepada Allah SWT melebihi segalanya

Guru mengajak serta membimbing siswa mengajarkan ibadah maaupun ibadah sunnah disekolah. Dan setiap memulai pembelajaran di awalai dan di ahkiri secara do'a bersama-sama.

7) Memeberika fasilitas bakat minat siswa secara agama

Guru mendukung dan memfalisitasi semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan bisa menumbuhkan karakter beragama kepada siswa.

b. Strategi Guru Pendiidkan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

1) Menumbuhkan rasa percaya diri

Guru memberikan karakter religius rasa percaya diri kepada siswa baik ketika proses belajar mengajar ataupun bersosialisai dilingkungannya.

2) Membuat kedisiplinan siswa

Guru memberikan sikap kedipisiplinan terhadap siswa dalam menjalankan kegiatan disekolah. Seperti tidak membuang sampah sembarangan dan selali menjaga kebersihan lingkungan.

3) Memotivasi belajar siswa

Guru telah memberikan suatau motivasi belajar siswa agar semakain tinggi karenan sesuai yang diajarkan didalam agama islam bahwa belajar merupakan kewajiban.

4) Memebrikan sikap adab terhadap murid

Guru telah memberikan sikap adab dan perilaku yang baik, Sehingga menciptakan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

5) Menumbuhkan pembelajaran secara aktif

Guru memberikan kesadaran penerapan kepada siswa agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif di dalam kelas anatar guru dan siswa.

6) Memberikan sikap pendirian

Guru memberikan sikap pendirian yang tegas terhadap murid dalam berskipap, bertingkah laku dengan baik dan menjalani sesuatu dengan secara ihklas.

7) Memberikan kesadaran akan buadaya

Guru menciptakan agar siwa dapat sadar akan buadaya bersikap dengan baik atau beradap.

8) Berkarakter *ilahiah*

Guru menciptakan pelajar yang berkarakter *ilahiah* atau karakter yang religius kepada Tuhannya.

9) Menumbuhkan karakter religius yang baik

Guru menanamkan pengetahuan keagamaan yang baik dan benar kepada siswa. Hal ini didukung untuk mengantipasi mengenei redikalisme dan terorisme.

10) Mencipatakan rasa kesadaran

Guru telah menciptakan rasa kesadaran berfikir siswa-siswi dalam meggunakan pakain yang lebih rapid an sopan.

11) Berkarakter sopan santun

Guru telah memberikan atau mencontohkan rasa sopan santun yang tercitpta suasana saling menghargai yang baik antar siswa mauapun antara guru dan murid.

12) Rasa tanggung jawab

Guru harus membrikan atau menciptakan rasa tanggung jawab kepada peserta didik.

13) Taat beribadah

Guru memberikan siswa-siswi atau menciptakan karakater secara taat dalam beribadah.

14) Kesadaran religius

Guru telah memberikan kesadran religius yang tinggi akan meningkatkan kerjasama antar siswa dan kerjasama anatar guru dengan guru yang baik dalam proses belajar maupun mendukung berbagai kegiatan sekolah.

c. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMK Assalam Durenan Trenggalek.

1) Guru membiasakan anak-anak berdoa sebelum memulai pembelajaran itu sebagian dari melatih karakter religious siswa, setelah berdoa dibiasakan untuk hafalan asmaul husna dan hafalan surat-surat pendek minimal 10 surat.
2) Guru menanmkan nilai kepada peserta didik SMK ASsalam biar dibiasakan padajam istirahat bisa sholat dhuha dimasjid bersama-sama.
3) Guru memberikan ilmu pendidikan agama kepada peserta didik dan penanamkan karakter anak yang baik dalam lingkungan

mereka, agar memebrikan keimanan dalam jiwa anak diidk dan mendidik anak agar berbudi pekerti yang luhur.

4) Guru memberi arahan kepada semua peseta didik untuk lebih giat dalam pembelajaran dalam semua mata pelajaran dan kegaiatan yang beragama yang positif.
5) Guru secara umum dengan cara diberikan contoh kehidupan orang-orang disekitar kita, secara system dengan memberikan materi atau ceramah kepada peserta didik, secara fungsional dengan cara diberikan contoh kejadian yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
6) Guru berusaha menolong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang, tidak bosan-bosan memberikan nasihat yang baik untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja.
7) Guru memberikan fasilitas untuk penyeluruhan bakat peserta didik serta dukungan fifik maupun mental.
8) Guru memberi contoh kepada murid apa arti kehidupan yang nyata atau yang ada dilingkungan sekitar.
9) Guru memberi penannaman salaing menghargai maupun menghormati terhadap guru dan murid.
10) Guru memberi materi kesebaran kepada peserta didik.
11) Guru melakukan dan menanamkan pembiasaan untuk selalu berperilaku religius.

12) Guru memberikan pembiasaan untuk selalu hormat dan berperilaku sopan santun terhadap guru maupun sesama teman.
13) Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengembangkan dan melatih bakatnya, mendukung anak untuk mengikuti lomba-lomba sesuai dengan bakat yang dimilikinya serta memberikan fasilitas yang diperlukan.